

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan "*field research*" dimana penulis melakukan penelitian langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dan bukan statistik berupa gambaran, keadaan, yang diungkapkan secara fakta dan apa adanya sesuai realitas di lapangan.

Demikian penelitian mengungkapkan keadaan sebenarnya yang sesuai dengan hasil-hasil temuan di lapangan mengenai Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Baiturrahim.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah keseluruhan dari sumber informasi atas apa yang disampaikan oleh Pengurus inti Remaja Masjid dan anggota Remaja Masjid mengenai aktivitas dakwah Remaja Masjid Baiturrahim Desa Pandansari, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu.

##### **b. Objek Penelitian**

Objek Penelitian ini adalah menyangkut Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Baiturrahim Desa Pandansari, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten

Tanah Bumbu serta Faktor-Faktor Penunjang dan Penghambat Aktivitas Dakwah tersebut.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian adalah di Desa Pandansari, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **a. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini dibagi kepada dua golongan yaitu primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap). Data primer merupakan data yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di rumusan masalah yang diteliti yaitu apa saja dan bagaimana aktivitas dakwah Remaja Masjid Baiturrahim dan apa saja faktor-faktor penunjang dan penghambat aktivitas Dakwah Remaja Masjid Baiturrahim Desa Pandansari, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu.

Data sekunder adalah data penunjang untuk melengkapi dan menunjang data primer yang diperoleh melalui buku-buku bacaan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang diangkat, diantaranya buku-buku menyangkut ilmu dakwah, informasi mengenai Remaja Masjid Baiturrahim, seperti struktur kepengurusan, program kegiatan remaja masjid serta dokumentasi saat dilapangan.

## **b. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Responden yaitu orang yang memberi tanggapan atau orang yang merespon jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah ketua Remaja Masjid Baiturrahim, Pengurus dan anggota Remaja Masjid Baiturrahim.
- 2) Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai objek penelitian sebagai data penunjang, jadi informan dalam penelitian ini adalah semua orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
- 3) Dokumentasi merupakan seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan hal penelitian. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta tertulis yang dapat mempermudah penulis dalam mencari informasi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data, penelitian menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti disertai dengan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala atau permasalahan yang nampak pada objek penelitian. Dengan hal ini, peneliti berusaha mengamati secara langsung ke tempat terkait

aktivitas dakwah Remaja Masjid Baiturrahim di Desa Pandansari, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu.

#### **b. Wawancara**

Teknik wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud mendapatkan data secara lisan mengenai orang, kejadian, kegiatan, dan sebagainya, yang dilakukan oleh dua pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarainya terkait data-data yang diperlukan. Teknik ini merupakan instrumen pertama dalam melakukan pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian yang ditujukan kepada Pembimbing, ketua remaja masjid, dan beberapa anggota remaja masjid, dimana pertanyaan berkaitan dengan Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Baiturrahim di Desa Pandansari yang sebelumnya sudah tersusun dalam bentuk pertanyaan sebelum melakukan wawancara langsung.

#### **c. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi atau dokumenter adalah pengambilan data yang sumbernya diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang sifatnya dokumenter, baik berupa transkrip agenda, program kerja, catatan harian, arsip dan memori. Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data-data yang memiliki hubungan dengan aktivitas dakwah Remaja Masjid Baiturrahim di Desa Pandansari, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Proses analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman yakni:

### **a. Reduksi Data**

Pertama data yang diperoleh dicatat secara rinci dan teliti, karena banyaknya data yang masuk maka perlu adanya reduksi data. Reduksi data dapat dimaknai dengan merangkum, meresume dan memilah milih mana yang pokok dan memfokuskan pada data-data yang penting serta dicari tema dan pokoknya. Tujuan dengan adanya reduksi data maka data-data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah diteliti atau dikaji ulang.

### **b. Display Data (Penyajian Data)**

Setelah di rangkum, data-data tersebut dapat disajikan dengan uraian-uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lainnya. Ada yang mengatakan dalam penyajian data kualitatif biasanya lebih banyak teks yang sifatnya naratif.

### **c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Kesimpulan dalam data kualitatif berupa jawaban-jawaban terkait rumusan masalah yang ada.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang diperoleh dapat dipercaya, maka perlu adanya pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan

sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan.<sup>1</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan data melalui sumber. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan membandingkan hasil observasi dengan informasi yang tercatat dalam dokumen yang berkaitan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Solo: Cakra Books, 2014), 115.

<sup>2</sup>*Ibid.* 116.